

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus melaksanakan berbagai aktivitas yang tidak perlu berada pada satu tempat. Untuk melakukan aktivitas tersebut memerlukan berbagai sarana transportasi. Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa, serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana yang kondusif dalam rangka percepatan pembangunan suatu daerah.

Angkutan umum sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah akan menggunakan angkutan umum untuk menunjang kegiatan sehari-hari sehingga mobilitas jasa angkutan umum ini dapat dirasa penting keberadaannya. Selain itu angkutan umum itu harus direncanakan dan dikoordinasikan sebaik-baiknya sehingga pelayanan angkutan umum bisa menjangkau semua daerah yang ada, khususnya daerah pemukiman, perkantoran, pariwisata, dan kampus.

Kota Purwokerto sebagai salah satu kota yang sedang berkembang yang membutuhkan sarana penunjang yang mampu untuk menghadapi setiap aspek yang diperlukan untuk menjadi kota yang lebih maju lagi. Salah satunya adalah pemecahan masalah transportasi. Perkembangan dunia otomotif dimana para produsen kendaraan berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari penjualan produknya. Contohnya penjualan sepeda motor, dimana produsen

menjual dengan suku bunga dan uang muka yang rendah mendorong siapa saja untuk dapat membeli sepeda motor demi untuk sekedar gengsi maupun kebutuhan. Bahkan tingkat perekonomian yang semakin meningkat membuat seseorang memiliki sebuah mobil bukan sebagai suatu hal yang mewah atau istimewa. Jadi tidak heran kalau sekarang semakin banyak kita jumpai kendaraan pribadi berseliweran di jalan kota Purwokerto.

Untuk mengurangi atau mencegah agar nantinya tidak terjadi permasalahan diatas bagi kota Purwokerto yang sedang berkembang ini salah satunya adalah dengan mengoptimalkan sarana angkutan umum yang sudah ada, dan angkutan umum perkotaan adalah salah satunya selain becak, andong, ojek, serta angkutan umum lainnya. Maka menarik untuk di lakukan penelitian dan peninjauan pelayanan terhadap kinerja angkutan mikrolet di kota Purwokerto.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, didapatkan rumusan maslah apakah angkutan umum dikota purwokerto khususnya pada jalur B2 saat ini sudah memenuhi kinerja angkutan yaitu apabila dilihat dari load faktor yang merupakan salah satu indicator tingkat pelayanan bagi angkutan perkotaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi kinerja Angkutan umum (mikrolet) di Kota Purwokerto, yang meliputi jumlah penumpang, *load factor*, kecepatan perjalanan, *headway* dan jumlah armada,
2. Untuk memberikan alternatif penyelesaian permasalahan yang timbul mengenai angkutan umum di Kota Purwokerto.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, antara lain :

1. Lokasi penelitian adalah wilayah Kota Purwokerto yang dilalui oleh angkutan umum mikrolet dengan jalur B2, karena merupakan angkutan yang rute perjalanannya melewati jalur pusat kota purwokerto dimana terdapat pusat kota pemerintahan, pusat pendidikan, perumahan, perkantoran, dan pasar. Moda yang diteliti adalah mobil penumpang angkutan umum jenis *Mikrolet* dengan jalur B2 yang melayani transportasi rute Jln.Suwatio, Jln.Gerilya, Jln.Pahlawan, Jln.Sutoyo. Jln.Ahmad Yani. Jln.Sunarto. Jln.Hendayani. Jln.Soedirman. Jln.S.Parman, Jln.Sultan Agung.
2. Analisis kinerja angkutan umum Kota Purwokerto berdasarkan parameter sebagai berikut:
 - a. rute perjalanan,
 - b. jumlah penumpang,
 - c. *load factor*,

- d. kecepatan perjalanan,
 - e. *headway* dan frekuensi,
 - f. jumlah armada.
3. Survei dilaksanakan sebanyak 3 hari dan dilakukan pada jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 06.30-09.00(satu putaran) dan jam sibuk siang pukul 11.30-14.00 (satu putaran)

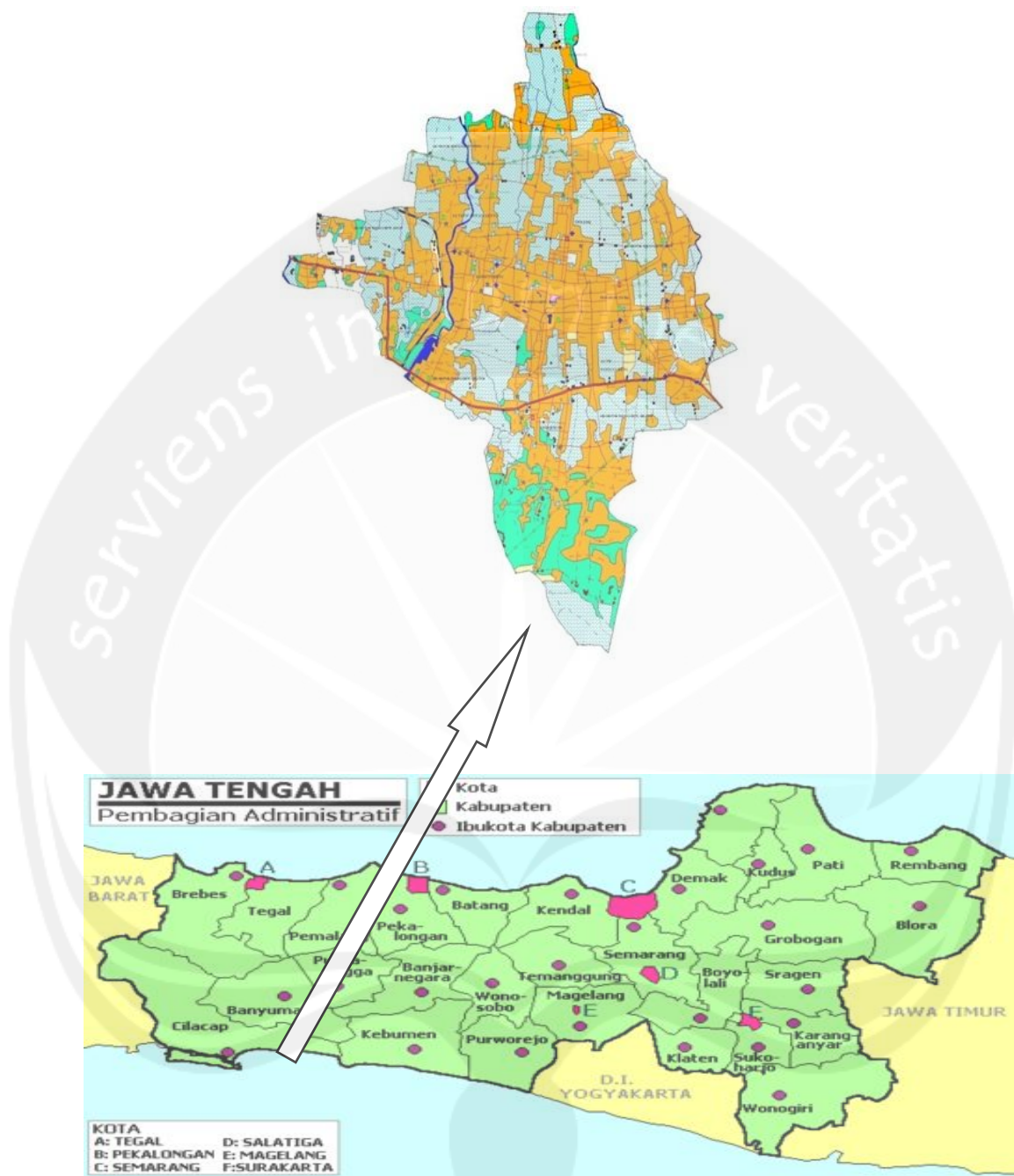
1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

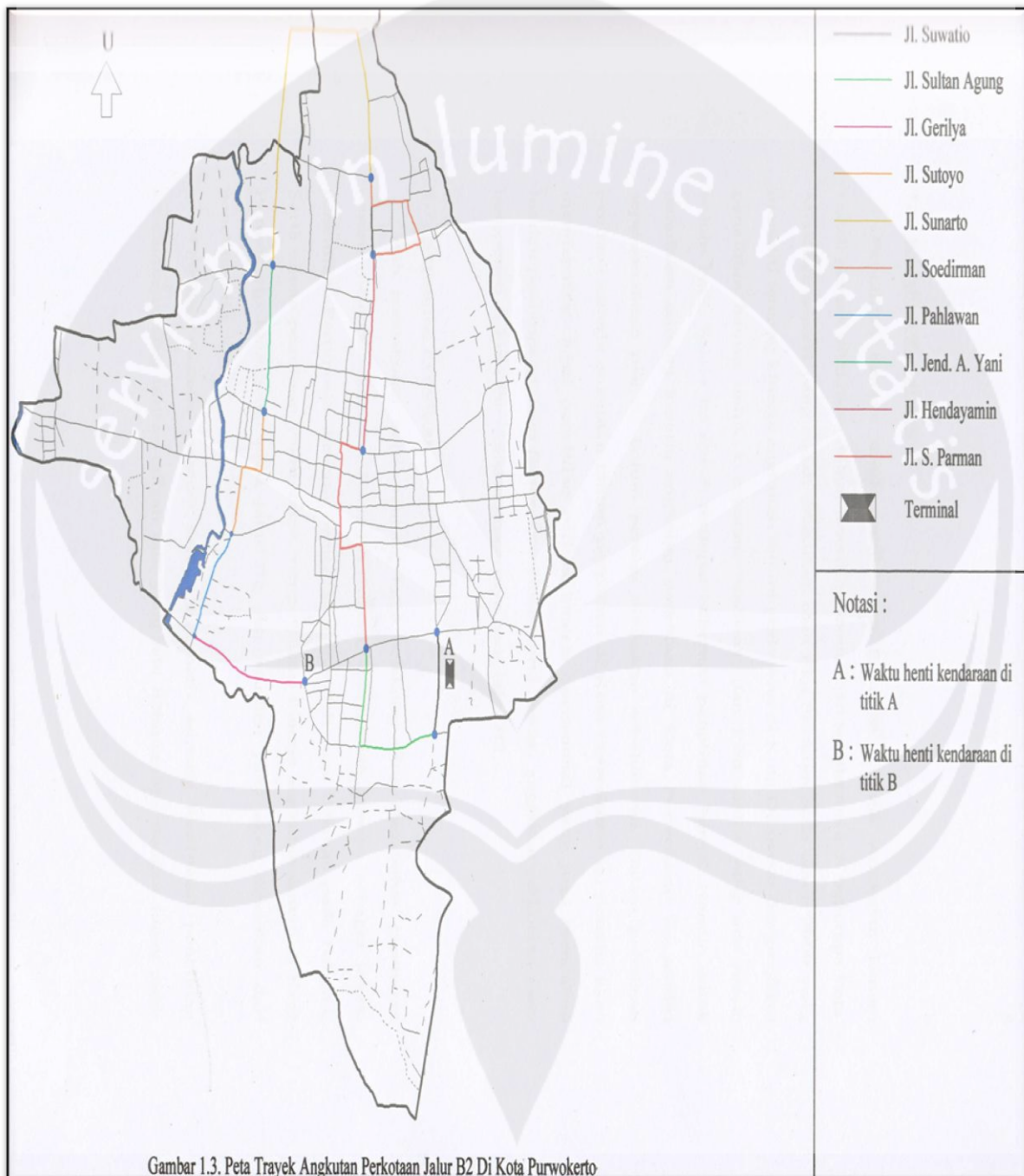
1. meningkatkan dan memperbaiki kinerja sistem operasi angkutan umum perkotaan di Kota Purwokerto,
2. sebagai bahan masukan bagi pemerintah kota Purwokerto dalam mengambil kebijakan mengenai angkutan umum perkotaan Purwokerto guna meningkatkan pelayanan kualitas angkutan umum di Purwokerto yang berupa saran dan kritik



Gambar 1.1 Angkutan Umum Kota Purwokerto



Gambar 1.2 Peta Kota Purwokerto



1.6. Keaslian Penulisan

Penelitian dengan topik pembahasan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum sudah pernah dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya di beberapa kota. Misalnya seperti yang sudah dilakukan oleh Eka Prasetya pada tahun 2009 yang meneliti tentang kinerja angkutan umum perkotaan di Kota Denpasar dengan hasil penelitian bahwa untuk kecepatan, headway, dan load faktor yang ada masih belum baik. Selain itu masih terdapat beberapa penelitian lainnya. Namun untuk penelitian tentang kinerja angkutan perkotaan di Kota Purwokerto ini sendiri sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penulisan evaluasi kinerja angkutan umum perkotaan di Kota Purwokerto ini penulis akan mendapatkan hasil penelitian berupa kinerja operasional yang juga mencakup jumlah penumpang, load faktor, kecepatan, serta headway angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Purwokerto khususnya pada jalur B2.

1.7. Kerangka Penulisan

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang yang membahas gambaran umum mengenai keadaan Kota Purwokerto dan alasan kenapa sebagai lokasi penelitian. Perumusan beserta pembatasan masalah juga dibahas pada bab ini. Serta tujuan penulisan yakni untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum di Kota Purwokerto khususnya pada jalur B2 dan manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini.

Tinjauan pustaka memuat secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau tulisan-tulisan lain yang ada hubungannya dengan tugas akhir yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil

dari sumber pertama. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahunnya.

Bab tiga yang berupa landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah dalam tugas akhir. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai indikator kinerja angkutan umum yang berupa tingkat pelayanan yang sudah distandarkan dan parameter evaluasinya. Disebutkan pula mengenai kriteria pelayanan angkutan umum perkotaan yang diberikan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta faktor-faktornya yang meliputi faktor tingkat pelayanan dan kualitas pelayanan. Parameter evaluasinya berupa rute, jumlah penumpang, load faktor, jumlah armada, headway dan frekuensi, serta kecepatan. Pada bab ini dijelaskan mengenai dasar perhitungan dari parameter evaluasi tersebut.

Metodologi penelitian pada bab ke empat memberikan penjabaran mengenai lokasi penelitian, metode penelitian yang dipakai yakni metode observasi, studi pustaka, dan tanya jawab, serta data-data yang dipakai dalam penelitian ini. Pada bab ini juga disebutkan alat apa saja yang dipakai selama penelitian dan penulisan, berikut cara pelaksanaan survey dan bagan alir penelitian.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang saya dilakukan dibahas pada bab ke lima. Semua data yang ada diteliti dan kemudian dibahas satu persatu disini yaitu, meliputi rute perjalanan angkutan perkotaan, jumlah penumpang, kecepatan perjalanan, *load faktor*, *headway*, dan frekuensi, serta jumlah angkutan perkotaan yang diteliti. Dari sini dapat kita lihat kinerja angkutan perkotaan yang ada sudah

memenuhi standar pelayaannya atau belum. Pada akhir pembahasan diberikan usulan untuk peningkatan kinerja angkutan yang sudah diteliti.

Pada bab ke enam membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan diberikan dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Berisi tentang hasil kinerja angkutan umum perkotaan yang berupa angka-angka dan keterangan lainnya serta usulan yang diberikan untuk peningkatan kinerja angkutan perkotaan di Kota Purwokerto. Saran diberikan untuk memberikan masukan bagi pembaca dari penelitian ini.